

Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD

Oleh:

RACHEL ANANDA ANASTASYA PUTRI (218620600147)

Nama Dosen Pembimbing: Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

16 Desember 2024



Pendahuluan

- **Variabel X :Metode PQ4R**

Metode PQ4R adalah teknik yang digunakan untuk memperdalam pemahaman dan mengingat informasi dengan cara menambahkan rincian yang membuatnya lebih mudah dimengerti dan relevan. Metode ini membantu memindahkan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menghubungkan informasi tersebut dengan apa yang sudah kita ketahui. Ini sangat berguna dalam proses belajar, terutama saat membaca, karena dengan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, kita bisa membuatnya lebih bermakna dan mudah diingat.

- **Variabel Y :Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD**

Membaca adalah proses berpikir untuk menemukan dan memahami informasi yang terkandung dalam tulisan. Ini bukan sekadar melihat deretan huruf atau kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap makna dari simbol, huruf, atau karakter yang membentuk pesan yang ingin disampaikan. Dengan kata lain, saat kita membaca, kita tidak hanya mengenali kata atau kalimat, tetapi juga berusaha memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Pemahaman membaca sangat penting karena membantu kita untuk benar-benar mengerti apa yang disampaikan dalam sebuah bacaan.

Latar Belakang

Hasil pencapaian skor Indonesia pada PISA 2022 dari 81 negara yang telah ikut berpartisipasi, skor PISA Indonesia di 2022 masih tergolong rendah, khususnya dibagian skor membaca Indonesia yang hanya mencapai skor 359 dari skor rata-rata global mencapai 476 [4]. Dalam bidang Pendidikan berfokus pada sekolah formal, Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah pelajaran dasar yang wajib diambil dan menjadi syarat untuk lulus ujian di semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Kedudukan bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 khususnya pada pendidikan biasa sangat berpengaruh dalam sumber pengetahuan dan pengantar mata pelajaran lainnya. Dengan demikian bahasa Indonesia sebagai sumber ilmu pengetahuan memerlukan kekuatan untuk menariknya. Masyarakat Indonesiamampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan [4]. Salah satu kebutuhan dasar hidup manusia adalah pendidikan.

Rumusan Masalah

- Apakah habituasi literasi dasar berperan penting bagi peserta didik?
- Bagaimana strategi habituasi literasi dasar dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca pada siswa di tingkat sekolah dasar?

Tujuan

Tujuan penulisan artikel ini untuk memberikan solusi terhadap masalah rendahnya pemahaman membaca siswa, dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Metode PQ4R dipercaya dapat membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami isi bacaan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sudiana dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Membaca dengan Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas V SD* menunjukkan bahwa penggunaan metode PQ4R memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode ini dianggap sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, karena langkah-langkahnya dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif mencari, mengingat, dan memahami informasi dari bacaan yang mereka pelajari

Manfaat Penelitian

penulis memilih untuk menerapkan metode PQ4R dalam penelitian ini[3]. Metode PQ4R ini terdiri dari serangkaian langkah yang dirancang untuk membantu siswa lebih memahami bacaan dengan cara yang sistematis dan menarik. Langkah pertama adalah Preview, di mana siswa membaca sekilas teks untuk mendapatkan gambaran umum. Kemudian, langkah kedua adalah Question, di mana siswa membuat pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui dari bacaan tersebut. Setelah itu, mereka melanjutkan dengan Read, membaca secara teliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah dibuat. Selanjutnya, pada tahap Reflect, siswa tidak hanya mengingat atau menghafal, tetapi juga berusaha memahami dan mengaitkan informasi yang dibaca dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya. Tahap berikutnya adalah Recite, di mana siswa merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Terakhir, pada tahap Review, siswa diminta untuk menyimpulkan atau merangkum inti dari bacaan tersebut.

Metode Penelitian

- Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain kualitatif deskriptif
- Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi
- Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber

PEMBAHASAN & HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Muhammadiyah 5 Porong. Data diperoleh melalui observasi kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi pembelajaran. Hasil dari proses ini menunjukkan bahwa metode PQ4R mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, sistematis, dan terarah dalam membangun pemahaman terhadap teks bacaan.

Tahapan PQ4R diimplementasikan secara berurutan dan konsisten oleh guru, dimulai dari tahap preview di mana siswa dibimbing untuk membaca sekilas teks yang akan dipelajari sambil memperhatikan judul, subjudul, maupun ilustrasi yang tersedia. Pada tahap ini, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan awal guna memantik prediksi siswa terhadap isi teks. Selanjutnya, tahap question mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan berdasarkan teks yang telah mereka tinjau sebelumnya, sebagai strategi awal untuk membangun keterlibatan dan meningkatkan fokus membaca. Pada tahap read, siswa membaca teks secara menyeluruh dengan tujuan menjawab pertanyaan yang telah mereka buat, sementara guru membimbing mereka dalam menemukan informasi kunci dan ide pokok paragraf.

PEMBAHASAN & HASIL

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar yang signifikan. Pada awalnya, mereka cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses membaca. Namun setelah penerapan metode PQ4R, siswa mulai menunjukkan antusiasme dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan kembali isi teks. Kegiatan seperti menyusun pertanyaan dan menjawabnya secara mandiri memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan salah satu siswa yang menyebutkan, “Aku jadi lebih paham ceritanya karena disuruh bikin pertanyaan dan menjawabnya sendiri. Waktu disuruh cerita lagi isinya juga jadi ingat.” Ungkapan ini merepresentasikan peningkatan kognitif yang dialami siswa dalam hal memahami dan merekonstruksi informasi yang dibaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R memberikan gambaran positif terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa kelas V SD Muhammadiyah 5 Porong. Siswa menunjukkan perkembangan dalam kemampuan menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks, serta menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri. Setiap tahapan metode PQ4R mulai dari Preview, Question, Read, Reflect, Recite, hingga Review terlihat berkontribusi dalam membantu siswa memahami teks secara bertahap dan mendalam. Tahap awal mempersiapkan siswa untuk fokus membaca, tahap membaca dan refleksi memperkuat pemahaman, sementara tahap recite dan review meningkatkan daya ingat serta kemampuan menyimpulkan.

Selain peningkatan kemampuan kognitif, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan PQ4R mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelas. Siswa tampak lebih percaya diri dan antusias mengikuti proses pembelajaran, terutama saat menyusun pertanyaan dan merangkum isi bacaan. Peran guru sebagai fasilitator sangat vital, karena bimbingan dan dukungan guru membantu siswa melewati kesulitan dalam memahami teks dan merumuskan pertanyaan, sesuai dengan prinsip scaffolding.

Referensi

- U. A. Sholikhah, M. Markhamah, L. E. Rahmawati, and E. Fauziati, “Habituaasi Literasi Baca Tulis Siswa di Sekolah Dasar (Literational Habituation of Students to Read Write in Elementary School),” *Indones. Lang. Educ. Lit.*, vol. 8, no. 2, p. 245, 2023, doi: 10.24235/ileal.v8i2.11052.
- [2] B. S. Joko, “Memperkuat Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sma Di Balikpapan,” *J. Penelit. Kebijak. Pendidik.*, vol. 12, no. 2, pp. 123–141, 2020, doi: 10.24832/jpkp.v12i2.281.
- [3] M. Munawaroh, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Kelas Literasi di Sekolah Dasar Islam,” *JENIUS (Journal Educ. Policy Elem. Educ. Issues)*, vol. 2, no. 2, pp. 108–116, 2022, doi: 10.22515/jenius.v2i2.4438.
- [4] S. Anjani, N. Dantes, and G. Artawan, “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca,” *PENDASI J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 74–83, 2019.
- [5] A. Nurbaeti, I. Idawati, and R. Babo, “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *J. Ris. dan Inov. Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 492–507, 2024, doi: 10.51574/jrip.v4i1.1410.
- [6] W. Wiratsiwi, “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar,” *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 230–238, 2020, doi: 10.24176/re.v10i2.4663.
- [7] A. Riyanti and S. Rahmi, “Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa,” *Bahtera Indones. J. Penelit. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 210–226, 2024, doi: 10.31943/bi.v9i1.598.
- [8] D. Yuliyati and F. Dafit, “Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 014 Kota Bangun,” *QALAMUNA J. Pendidikan, Sos. dan Agama*, vol. 13, no. 2, pp. 601–616, 2021, doi: 10.37680/qalamuna.v13i2.1045.
- [9] S. Khusna, L. Mufridah, N. Sakinah, and A. F. Annur, “Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Dawuh Guru J. Pendidik. MI/SD*, vol. 2, no. 2, pp. 101–112, 2022, doi: 10.35878/guru.v2i2.454.
- [10] M. Baca, P. Anak, and S. Dasar, “Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi,” vol. 10, no. 1, pp. 311–328, 2023.
- [11] K. Destrianto and Y. Dwikurnaningsih, “Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen 04 Eben Haezer,” *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 11, no. 2, pp. 133–139, 2021.

Referensi

[12] A. Mumpuni et al., “Pengelolaan Kegiatan GLS di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19,” JAMU J. Abdi Masy. UMUS, vol. 1, no. 02, pp. 58–63, 2021, doi: 10.46772/jamu.v1i02.351.

[13] S. D. Negeri and M. Tuntungan, “(3) 1)2)3),” vol. 6, no. 1, pp. 77–86, 2022.

[14] N. A. Nasution, D. Mustika, G. Sekolah, D. Universitas, and I. Riau, “Pelaksanaan Tahapan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Baca,” vol. 5, no. 2, pp. 377–389, 2024, doi: 10.37985/murhum.v5i2.873.

[15] R. M. Islami and F. Ferdianto, “Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas 4,” vol. 6, no. 2, pp. 1477–1483, 2024.

[16] Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, and Ni Ketut Suarni, “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih,” PENDASI J. Pendidik. Dasar Indones., vol. 5, no. 1, pp. 53–63, 2021, doi: 10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258.

[17] L. Julita SDN and R. Lebong, “GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Analisis Gerakan Literasi Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa,” vol. 2, p. 2022, 2022, [Online]. Available: <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>

[18] J. E. Edukasia, “Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sd

Inpres Antang I Kota Makassar 1 Universitas Megarezky , Makassar , Indonesia 2 Universitas Megarezky , Makassar , Indonesia 3 Universitas Megarezky , Makassar , Indonesia 4 Universitas Megarezk,” vol. 6, no. 3, pp. 1231–1239, 2023, doi: 10.31949/jee.v6i3.6178.

[19] Nanda Putri Sagita, H. Yuddin Passiri, and Akbar Avicenna, “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Dalam Bentuk Pojok Baca Siswa di Sekolah Dasar Kelas IV UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto,” J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Kebud., vol. 2, no. 1, pp. 68–81, 2024, doi: 10.59031/jkppk.v2i1.329.

[20] S. Anafiah and C. I. Nartani, “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Siswa di Sekolah Dasar,” J. Ilm. Profesi Guru, vol. 1, no. 2, pp. 38–44, 2020, doi: 10.30738/jipg.vol1.no2.a11048.

[21] S. GlS, D. I. Sd, and N. Karangrejo, “KARAKTER SISWA KELAS V MELALUI GERAKAN LITERASI,” vol. 3, no. 2, pp. 2631–2636, 2024.

